

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 7-30 Desember di SD Negeri 04 Payaraman berlokasi di Jl.Rajawali Dusun 1 Desa Tanjung Lalang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (dalam Sugiono), metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Poerwandari (dalam Poerwandari), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Krik dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubunga dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.

Menurut Nana Syaodih Sukamandinata (dalam Nana Syaodih), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan anatar kegiatan.

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengeksplor fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratorium atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian untuk mendapatkan jawaban yang alamiah sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kirannya lebih tepat untuk digunakan.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai penerapan *direct instruction* yang dilakukan Guru kelas III pada pembelajaran tematik Kelas III di SD 04 Payaraman, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dianalisis dan dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah analisis model *direct instruction* pada pembelajaran tematik. Model pembelajaran langsung atau model *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran yang didominasi oleh guru, karena sebagian besar materi pelajaran dijelaskan oleh guru. Model *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang cenderung didominasi

oleh guru dan bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui kemampuan dan pengetahuan dasarnya. Pada model pembelajaran ini guru menjelaskan setiap materi pelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi secara bertahap

Dalam pembelajaran tematik sudah diterapkan model *direct Instruction* tersebut, Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik tersendiri, yaitu berpusat pada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak jelas, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, menampilkan konsep dari bermacam-macam pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa, memakai prinsip belajar sambil bermain sehingga dapat menyenangkan

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif penelitian kualitatif didesain secara Longgar tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu (1) tahap deskripsi atau tahap orientasi, (2) tahap Reduksi, (3) tahap seleksi

Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah pada penelitian

- b. Menentukan pembatasan masalah pada penelitian
- c. Menetapkan fokus dan subfokus penelitian
- d. Pengumpulan data
- e. Pengolahan dan pemaknaan data
- f. Pemunculan teori
- g. Pelaporan hasil penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi langsung dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.”⁴⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu “Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena subjek yang diselidiki”⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Tematik mulai dari perencanaan pembelajaran tematik. Peneliti ikut berpartisipasi di dalam kelas dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan

⁴⁴ Sugiyono, (*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*), (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 203

⁴⁵ *Ibid...*, hlm 310

pembelajaran di dalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran tematik kelas III di SD Negeri 04 Payaraman

Alasan peneliti menggunakan metode observasi agar peneliti dapat mengumpulkan data penelitian pembelajaran secara langsung, objek yang hendak diteliti tanpa perantara yang dapat melebih-lebihkan, dan mengurangi data yang sebenarnya. Kemudian langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data observasi adalah dengan cara mengamati setiap pembelajaran yang berlangsung di kelas III. Dalam melakukan observasi peneliti menggali beberapa informasi atau data yang berkaitan dengan model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran tematik antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran
2. Penggunaan media untuk pembelajaran
3. Partisipasi, antusiasme dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
4. Identitas sekolah beserta tujuan, visi dan misi
5. Data guru
6. Data siswa
7. Data keadaan sarana dan prasarana

Adapun objek dan subjek pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang diteliti adalah Implementasi model pembelajaran *direct instruction* (pembelajaran langsung) pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 04 Payaraman Ogan Ilir

- Subjek Penelitian

Sumber utama yang dituju untuk mencari data dan keterangan yang lebih lanjut dengan melakukan wawancara bersama informan yang benar-benar memahami terkait permasalahan yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SD Negeri 01 Jatisaba yaitu Taufik Hidayat merupakan yang bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di SD Negeri 04 Payaraman Ogan Ilir yang akan menjadi sumber pengambilan data oleh peneliti yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *direct instruction* di SD Negeri 04 Payaraman Ogan Ilir tersebut

2. Guru kelas

Guru yang mengampu seluruh pembelajaran di kelas III SD Negeri 04 Payaraman Ogan Ilir yaitu Bapak Aries selaku guru kelas dan sumber untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran, perkembangan dalam pembelajaran, dan nilai hasil pembelajaran.

3. Siswa Kelas III SD Negeri 04 Payaraman

Siswa SD Negeri 04 Payaraman Ogan kelas III yang berjumlah 22 siswa. Siswa merupakan sumber data dari proses pembelajaran. Melalui siswa kelas III diperoleh informasi tentang bagaimana tanggapan para

siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* serta bagaimana model pembelajaran *direct instruction* dapat memberikan pembelajaran yang efektif bagi siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan "Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan."⁴⁶ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung, yaitu wawancara secara tatap muka dengan narasumber tanpa melalui perantara, Wawancara ini ditujukan pada Kepala Sekolah, Guru kelas serta siswa kelas III SD Negeri 04 Payaraman guna mengetahui proses penerapan pembelajaran model *direct instruction* pada pembelajaran tematik, kendala yang dihadapi guru dan solusi guru mengatasi kendala pada penerapan pembelajaran tematik.

c. Dokumentasi

"Dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran atau informasi data yang dikumpulkan dari dokumentasi yang diperoleh di lapangan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengecekan keabsahan data. Data yang dikumpulkan dapat bersumber dari arsip, foto, dan dokumen yang berada di tempat penelitian

⁴⁶ Ibid, hlm 186

atau yang berada di luar tempat penelitian tetapi memiliki hubungan dengan penelitian tersebut.”⁴⁷ Dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dengan dokumen yang lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi saat wawancara bersama kepala sekolah, guru wali kelas III serta siswa kelas III SD Negeri 04 Payaraman
2. Dokumentasi pada saat kegiatan observasi yaitu ketika proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *direct instruction* di kelas III SD Negeri 04 Payaraman

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Diantaranya melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemuka pola, menentukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.”⁴⁸

⁴⁷ *Ibid...*, hlm. 165.

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 248.

Menurut Miles dan Faisal “Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.”⁴⁹ Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada prsoes pembelajaran model *direct intruction*, kendala guru dan solusi guru mengatasi kendala penerapan model *direct instruction* pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 04 Payaraman. Data yang mengihtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya.

b. Penyajian data

Data yang diperoleh tentang penerapan pembelajaran model *direct instruction* pada pembelajarn tematik dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitin Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014), hlm.34

memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan kegiatan lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis tentang penerapan pembelajaran model *direct intruction* pada pembelajaran tematik akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan pengecekan anggota.

d. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah di verifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data seleksi⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi kepentingan keabsahan data dan hasil temuan tersebut merupakan kondisi sebenarnya dan disetujui oleh subjek penelitian, maka diperlukan

⁵⁰ *Ibid*,... Hlm.35-36

teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Pengujian Kredibilitas (*Credibility*)

“Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.”⁵¹

Untuk menjamin kesahihan data, ada beberapa teknik pencapaian kredibilitas data, seperti: (1) perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian, (2) ketekunan pengamatan dan (3) melakukan triangulasi (dengan sumber, teori dan waktu).

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan data lain yang di luar data itu, gunanya untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data yang telah diperoleh. Ada beberapa macam triangulasi yaitu:

a. *Triangulasi Sumber*

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber penelitian.

b. *Triangulasi Teknik*

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

⁵¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988), hlm 105.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu yang berbeda.⁵²

2. Pengujian Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.⁵³

3. Pengujian Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2016, hlm. 274.

⁵³ *Ibid...*, hlm. 277.

penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan, terutama berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵⁴

4. Pengujian Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti ketika membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid*,...,hlm. 277.

⁵⁵ *Ibid*,... hlm. 276.